



PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL MAHASISWA MELALUI PELATIHAN PEMANFAATAN E-RESOURCES DAN MENDELEY DEKSTOP

Indah Sari^{1*}, Nabhan Robbany Khoirunnida¹

¹Ilmu Pendidikan Agama Islam, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

*Email: indahsariindari@upi.edu

Informasi Artikel

Abstrak

Kata kunci:

Literasi Digital;
Manajemen Reference;
E-Resources.

Diterima: 2025-05-24

Disetujui: 2025-05-28

Dipublikasikan: 2025-
07-07

Rendahnya tingkat literasi digital menjadi tantangan di era perkembangan teknologi, perlunya peningkatan kemampuan literasi digital bagi mahasiswa, salah satunya e-resources dapat menjadi penunjang bagi mahasiswa dalam penulisan tugas akhir maupun karya ilmiah. Pada realitasnya banyak mahasiswa yang masih menggunakan cara konvensional dalam mencari dan menemukan referensi dalam menulis, yang tentunya sudah tidak efektif lagi digunakan pada masa sekarang. Metode pelaksanaan pengabdian dengan workshop, tutorial dan simulasi untuk mengetahui peningkatan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini 100 mahasiswa semester 5 UIN SATU Tulungagung. Hasil evaluasi pelatihan menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan pemanfaatan e-resources dan manajemen reference bahwa mahasiswa telah memiliki pemahaman terkait literasi digital, namun perlu ditingkatkan dalam praktiknya. Setelah dilaksanakan pelatihan, terjadi peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan manajemen reference dan e-resources sebanyak 60,2% dari sebelumnya hanya sebanyak 47% mahasiswa. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa terutama mahasiswa pada tingkat akhir dalam membantu menulis tugas akhir. Saran kegiatan lanjutan berupa pelatihan kepenulisan untuk meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa.

Abstract

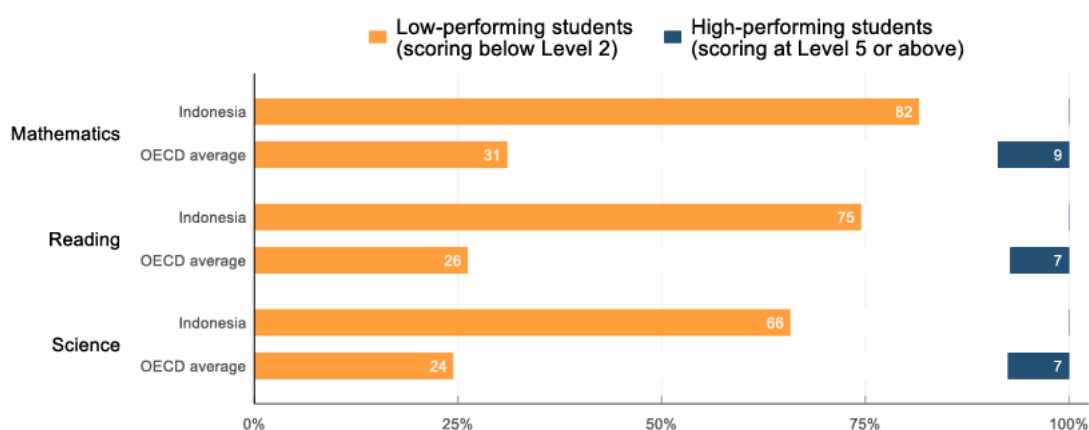
The low level of digital literacy is a challenge in the era of technological development, the need to improve digital literacy skills for students, one of which e-resources can be a support for students in writing final assignments and scientific papers. In reality, many students still use conventional methods in searching and finding references in writing, which is certainly no longer effective in the present. The method of implementing the service with workshops, tutorials and simulations to determine the increase using quantitative descriptive methods. The sample in this study was 100 students of semester 5 UIN SATU Tulungagung. The results showed that the training activities on the utilization of e-resources and reference management that students already have an understanding of digital literacy, but need to be improved in practice. After the training, there was an

increase in students' ability to use reference management and e-resources by 60.2% from the previous 47% of students. This activity is very useful for students, especially students at the final level in helping to write the final project. Suggestions for further activities in the form of writing training to improve student writing skills.

PENDAHULUAN

Pada era revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat menjadi tantangan tersendiri. Pemanfaatan teknologi digital dalam menemukan, mengolah dan memanfaatkan informasi sangat dibutuhkan dalam menunjang kegiatan akademik terutama bagi mahasiswa (Nudiati, 2020). Keterampilan literasi dan berpikir kritis sangat penting bagi siswa untuk menavigasi kompleksitas abad ke-21, karena memungkinkan pemecahan masalah yang efektif, pengambilan keputusan, dan kemampuan untuk menghubungkan konsep dengan aplikasi dunia nyata (Nudiati, 2020). Kemampuan dalam mencari, mengolah, dan menemukan informasi erat kaitannya dengan kemampuan literasi digital. Literasi digital merupakan kemampuan dalam menggunakan dan menemukan berbagai informasi dari ruang digital (Dinata & Dinata, 2021). Literasi digital tidak hanya sekedar kemampuan menemukan, memahami sumber digital secara efektif melainkan memanfaatkan sumber digital sebagai cara berpikir (Naufal, 2021).

Pada ralitasnya tingkat literasi di Indonesia masih rendah dan berdampak negatif pada hasil pembelajaran. Siswa dengan tingkat literasi rendah cenderung kesulitan dalam memahami pembelajaran (Febriastuti et al., 2021). Hal ini sejalan dengan hasil laporan PISA 2022 yang menunjukkan rendahnya kemampuan literasi, matematika dan sains.



Gambar 1 Top performers and low-performing students in mathematics, reading and science

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa Sekitar 25% siswa di Indonesia mencapai Level 2 atau lebih tinggi dalam membaca (rata-rata OECD: 74%). Sedangkan untuk siswa yang mendapat nilai di

Level 5 atau lebih tinggi dalam membaca hampir tidak ada dari rata-rata OECD: 7%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi level tinggi siswa di Indonesia masih sangat memprihatinkan (OECD, 2023).

Kemampuan literasi digital penting untuk dimiliki oleh mahasiswa untuk menunjang keberhasilan dalam belajar. Mahasiswa yang memiliki kemampuan digital yang mumpuni akan mampu menemukan, menyaring informasi serta memahami dan mengkomunikasikan gagasan-gagasannya di ruang digital (Hidayati et al., 2022). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dengan memiliki kemampuan literasi digital memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berpikir kritis, kreatif dan menghasilkan karya yang menghantarkannya kepada kesuksesan belajar (Aprillia et al., 2024). Kemampuan literasi digital dapat ditingkatkan dengan meningkatkan kemampuan lainnya, salah satunya keterampilan fungsional merupakan kompetensi teknis dalam menjalankan alat digital, menggunakan teknologi menjadi bagian penting dalam pengembangan kompetensi fungsional (Naufal, 2021).

Mahasiswa perlu dibekali kemampuan literasi digital yang memadai, meskipun disebut sebagai generasi *digital native* yang sudah akrab dengan perkembangan teknologi, tingkat literasi digital mahasiswa masih tergolong rendah dalam hal kecakapan belajar secara digital, maka perlu untuk mengembangkan kemampuan literasi digital mahasiswa untuk kebutuhan akademik (Fitri Rahmadi et al., 2020). Mahasiswa telah memiliki pengetahuan yang tinggi tentang literasi digital, namun pada implementasinya tidak berbanding lurus (Nudiati, 2020). Mahasiswa belum mampu mengoptimalkan pemanfaatan e-resources maupun reference tools dalam penulisan karya ilmiah (Maryatun, 2020). Kurangnya kemampuan digital mahasiswa juga menjadi faktor penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi (Barus, 2022).

Salah satu bentuk literasi digital yang dibutuhkan mahasiswa ialah kemampuan dalam menemukan dan mengumpulkan informasi berupa referensi dalam penulisan karya ilmiah (Cahyani et al., 2024), salah satu kendala mahasiswa yang ditemukan di lapangan ialah dalam mencari artikel online yang dapat diakses padahal melalui pemanfaatan e-resources mahasiswa dapat mengumpulkan referensi yang sangat banyak dengan waktu yang singkat. Selain kendala tersebut, kurangnya kemampuan membuat manajemen referensi. Permasalahan tersebut sudah semestinya menjadi perhatian untuk ditingkatkan, karena budaya literasi tidak cukup hanya dengan manual. Melalui program-program komputer dapat membantu dan mempermudah dalam penulisan dan melakukan sitasi, salah satunya menggunakan program mendeley desktop (Utami et al., 2021).

Melalui pelatihan ini menjadi upaya peningkatan kemampuan literasi digital mahasiswa melalui kegiatan pelatihan pemanfaatan e-resources dan manajemen referensi dalam menulis karya ilmiah (Somantri et al., 2021). Penelitian ini penting untuk dilakukan mengingat kemampuan literasi merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Hasil

penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam peningkatan kemampuan literasi digital mahasiswa kemudian menjadi bahan perbaikan dan pertimbangan dalam mengembangkan kegiatan terkait kemampuan digital yang harus dimiliki oleh mahasiswa.

METODE

Kegiatan ini diikuti oleh 100 orang mahasiswa semester akhir prodi 35 mahasiswa semester 5 prodi PAI, 35 mahasiswa semester 5 prodi PIAUD, dan 30 mahasiswa semester 5 prodi PGMI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Langkah-langkah dalam kegiatan pelatihan ini meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Alur pelaksanaan dapat dilihat pada diagram alur berikut ini

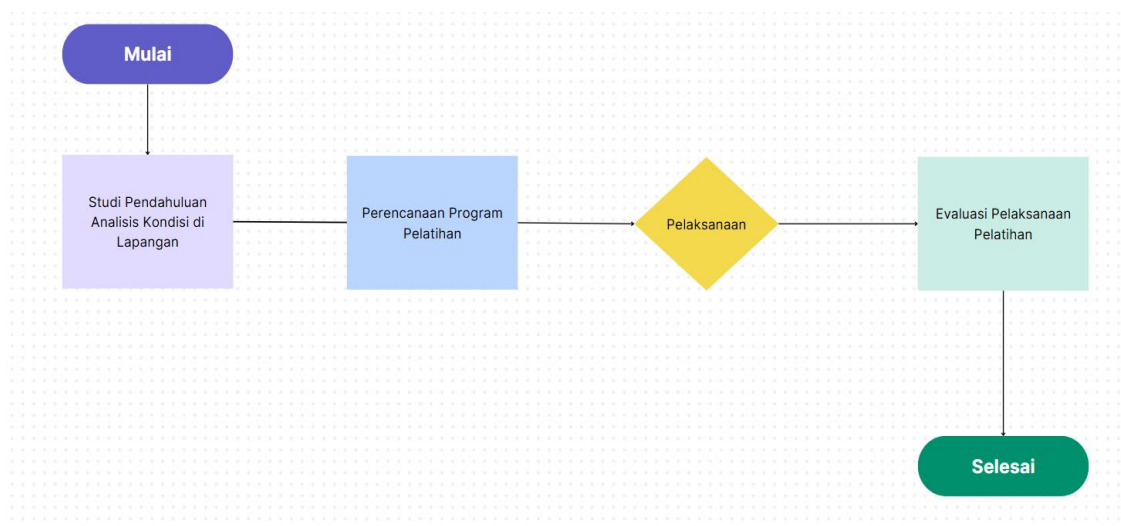


Diagram 1. Alur Pelaksanaan Pelatihan

Langkah awal kegiatan adalah melakukan studi pendahuluan yang bertujuan menganalisis kondisi riil mahasiswa untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan mahasiswa. Setelah permasalahan ditemukan, tahap berikutnya adalah perencanaan program pelatihan. Perencanaan ini meliputi pembagian tugas tim, merancang model kegiatan, serta mendata peserta pelatihan.

Tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan pelatihan. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mahasiswa, maka dirancang kegiatan pelatihan pemanfaatan *manajemen reference* menggunakan mendeley dektop dan *e-resources* untuk meningkatkan literasi digital mahasiswa. Kegiatan dilaksanakan secara daring via *Zoom Meeting*. Kegiatan dibagi kedalam dua sesi, sesi pertama membahas *manajemen reference* dan sesi kedua membahas *e-resources*. Pada setiap sesi dilakukan pengenalan *manajemen reference* mendeley dan macam-macam *e-resources* yang bisa dimanfaatkan, kemudian dilakukan demonstrasi dan mahasiswa diberi waktu mempraktikkan sesuai arahan pemateri, terakhir diberikan kesempatan bertanya bagi peserta.

Setelah pelaksanaan pelatihan, dilakukan evaluasi terhadap kemampuan mahasiswa dalam menggunakan *manajemen reference* dan *e-resources*. Peserta diminta untuk mengisi *google form*.

Analisis evaluasi dari respon dilakukan dengan kuantitatif deskriptif untuk melihat tingkat kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan tools yang sudah dibahas dalam pelatihan .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan tahapan survei untuk memperoleh gambaran kondisi awal mahasiswa. Diketahui bahwa masih banyak mahasiswa pada semester 5 yang kesulitan dalam mencari referensi untuk menulis tugas akhir dan karya tulis ilmiah lainnya. Sehingga mahasiswa memerlukan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan literasi digital melalui pemanfaatan manajemen reference dan *e-resources* untuk membantu mahasiswa memperoleh sumber referensi.

Sebelum dilakukan pelatihan, mahasiswa diberi angket berupa pertanyaan melalui google formulir untuk mengetahui kemampuan literasi mahasiswa dan penggunaan *e-reseouces*. Pengelompokan data berdasarkan prodi mahasiswa yang telah menggunakan manajemen referece diperoleh hasil seperti tabel 1 sebagai berikut

Tabel 1. Mahasiswa yang telah menggunakan manajemen reference

Prodi	Jmlah Responden	Pengguna Mandelay	%
PAI	35	7	20%
PAUD	35	7	20%
PGMI	30	10	33%
Total	100	24	90

Dari data diatas dapat diketahui bahwa penggunaan manajemen referensi dikalangan mahasiswa semester akhir masih sangat kurang. Sedangkan untuk penggunaan *e-resources*. sebagian mahasiswa menggunakan google scholar dalam menemukan referensi yakni sebanyak 26 mahasiswa dari 35 mahasiswa sedangkan 4 orang diantaranya masih mencari sumber referensi di perpustakaan dan 5 orang mahasiswa lainnya sudah memanfaatkan *publish or perish*. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sudah memiliki kemampuan dalam memanfaatkan *e-resources* namun perlu ditingkatkan dan dikembangkan tidak hanya sebatas penggunaan google shcoolar karena masih banyak *e-resources* lainnya yang dapat digunakan dalam mengakses referensi. Sedangkan pada prodi PIAUD dan PGMI ditemukan data dari semua responden menggunakan *google shoolar* dalam mencari dan mengumpulkan referensi.

Hal ini menunjukkan mahasiswa memiliki kemampuan yang cukup baik dalam mencari referensi secara online. Namun secara keseluruhan hasil yang ditunjukkan belum cukup untuk dikatakan baik, maka dilakukan pelatihan dalam pemanfaatan *e-recources* dan manajemen reference dengan tujuan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mencari, mengumpulkan dan mengolah informasi secara digital.

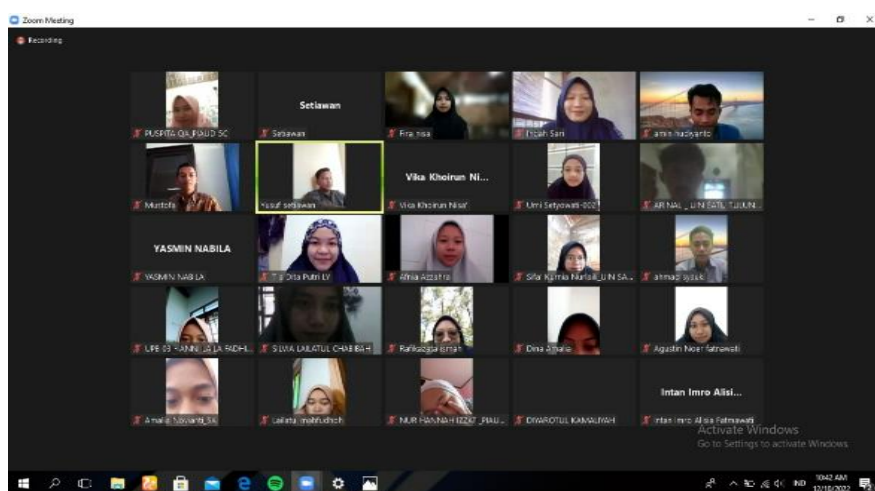
Pelaksanaan pelatihan terdiri dari dua sesi, yaitu sesi pertama pemateri menjelaskan terkait *manajemen reference mendeley* untuk memudahkan dalam mengumpulkan referensi dan membuat

sitasi. Pada awal pemateri menjelaskan cara instalasi aplikasi, dilanjutkan dengan mengenalkan tools-tools yang terdapat dalam mendeley, kemudian mendemonstrasikan penggunaan *mendeley extention*, mahasiswa mempraktikkan sesuai dengan arahan pemateri. Kegiatan pelatihan ditunjukkan seperti dalam Gambar 1 pada saat penyampaian materi.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Pmanfaatan *e-resources* dan *managemen reference*

Pelatihan ini dilakukan secara daring melalui zoom dengan terbagi dalam 2 sesi. Setiap sesinya mahasiswa diminta langsung melakukan praktek tidak hanya sebatas pada teori. Pada sesi kedua, pemateri mengenalkan macam-macam *e-resources*, Pada sesi kedua, pemateri mengenalkan macam-macam *e-resources*, selanjutnya mendemostrasikan cara mencari artikel referensi mahasiswa diberi tutorial dalam memanfaatkan *e-resources* seperti sciencedirect, DOAJ, garuda, dan Publish or perish, kemudian mahasiswa dilatih untuk mengumpulkan referensi dan mendokumentasikan dalam reference manager. Kegiatan mahasiswa mengikuti pematerian dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut.



Gambar 2. Mahasiswa mengikuti pematerian

Setelah dilakukan kegiatan pelatihan, dilakukan evaluasi untuk mengukur kemampuan mahasiswa. Data diperoleh dari semua peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan pemanfaatan e-

resources dan manajemen reference. Hasil pelatihan dapat dilihat dari survey yang dilakukan setelah seminggu pelatihan sebagai berikut.

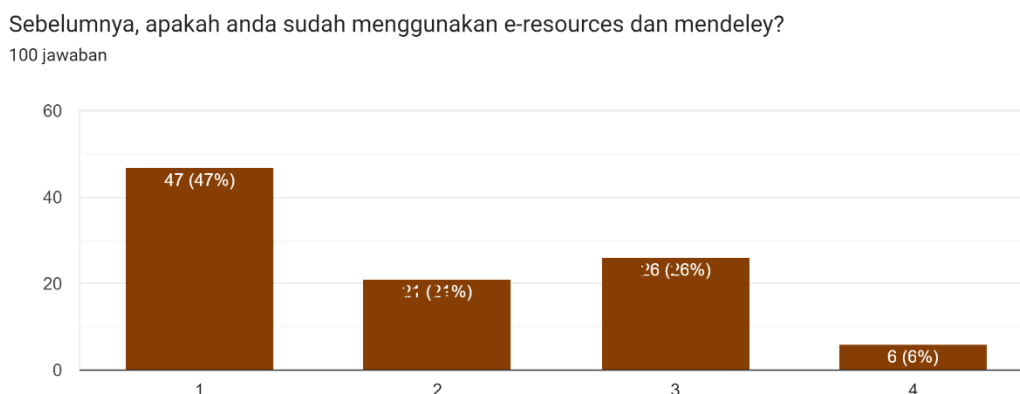


Diagram 2 Penggunaan *e-resources* dan mendeley

Setelah dilakukan pelatihan, kemudian diberikan pertanyaan apakah mahasiswa telah mempraktekkan penggunaan mendeley dan e-resources dalam penulisan tugas, proposal atau skripsi didapatkan hasil sebagai berikut

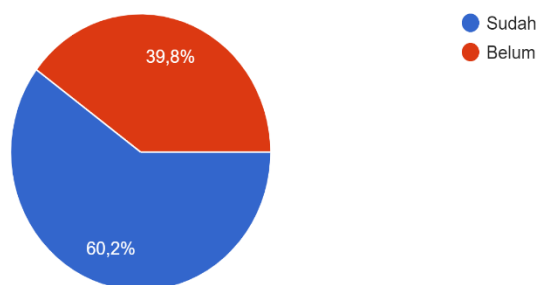


Diagram 3. Pemanfaatan *e-resources* dan mendeley dalam tugas

Terjadi peningkatan dari hasil sebelumnya menunjukkan sebanyak 47% mahasiswa tidak menggunakan mendeley, 21% lainnya jarang menggunakan mendeley, 26 % sering menggunakan mendeley dan 6% yang selalu menggunakan mendeley. Setelah dilakukan pelatihan, lebih dari setengah peserta sudah menggunakan manajemen referensi mendeley sebanyak 60,2%. Selain itu, dengan mengikuti pelatihan tersebut dapat menambah wawasan dan kompetensi mahasiswa sebagai berikut.

Setelah mengikuti acara Academic Writing, apakah menambah skill dan wawasan anda tentang pemanfaatan e-resources dan mendeley?

100 jawaban

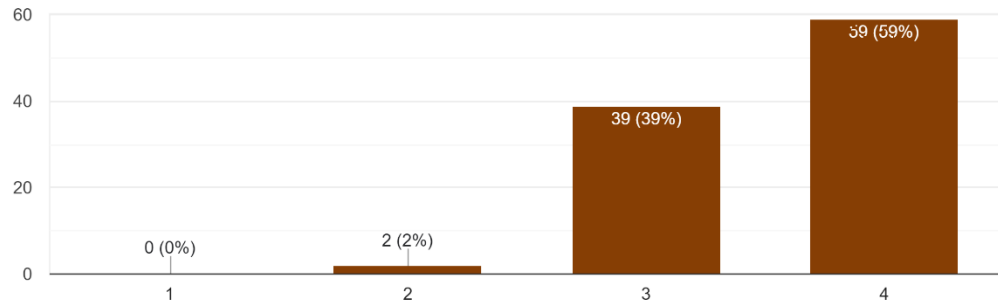


Diagram 4. Pamahaman Mahasiswa

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa pelatihan memberikan wawasan kepada mahasiswa dan mendatangkan manfaat bagi mahasiswa dalam mempermudah penulisan tugas akhir dan karya tulis ilmiah (Hafidz, 2018). Sebagaimana data yang diperoleh berikut.

Apakah pemanfaatan e-resources dan mendeley dapat membantu dan memperbudah anda dalam penulisan makalah, proposal atau skripsi?

100 jawaban

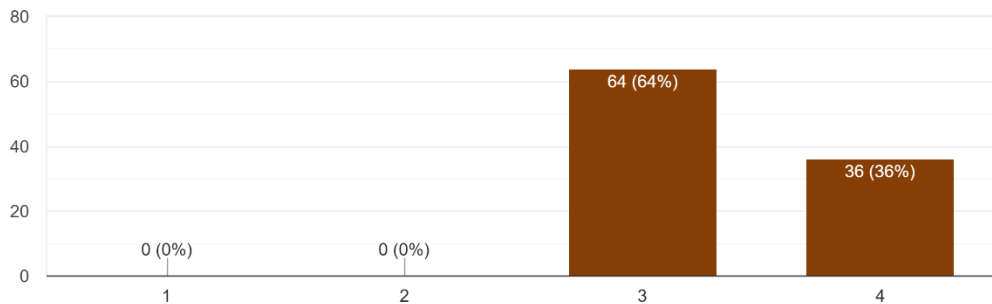


Diagram 5 Dampak Pemanfaatan e-resources dan mendeley

Dapat diketahui, dengan mengadakan pelatihan mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa (Utomo et al., 2024) dalam mencari dan mengumpulkan sumber referensi. Hasil pelatihan ini terlihat sebagian besar mahasiswa sudah mampu memanfaatkan manajemen reference dan menemukan berbagai referensi secara online, tentunya dalam pelatihan ini masih terdapat banyak kekurangan adanya keterbatasan waktu dan menjadi saran perbaikan agar kedepannya pelatihan semacam ini lebih sering dilakukan dan terdapat program pembinaan berkelanjutan supaya mahasiswa dapat menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkualitas.

Pelatihan ini diharapkan memberikan pengalaman dan pemahaman kepada mahasiswa dalam menggunakan e-resources yang berguna dalam proses penulisan karya ilmiah dan tugas akhir. Pelatihan ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan pelatihan ini kedepannya perlu ditingkatkan secara berkelanjutan bila diperlukan adanya pendampingan terhadap mahasiswa hingga mampu menghasilkan karya ilmiah dengan memanfaatkan manajemen reference.

KESIMPULAN

Dari pelatihan pemanfaatan e-resources dan manajemen referensi ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah mengalami peningkatan dalam literasi digital dan kemampuan mengelola referensi akademik. Sebelum pelatihan, penggunaan manajemen referensi seperti Mendeley masih tergolong rendah, terutama di kalangan mahasiswa semester akhir. Sebagian besar mahasiswa lebih mengandalkan *Google Scholar* sebagai sumber referensi, sementara sebagian kecil mulai memanfaatkan perpustakaan dan platform seperti *Publish or Perish*.

Setelah pelatihan, terjadi peningkatan yang signifikan dalam penggunaan Mendeley, dengan lebih dari 60% peserta mulai memanfaatkannya dalam penulisan tugas, proposal, dan skripsi. Pelatihan yang dilakukan secara daring dengan pendekatan praktik langsung memberikan manfaat nyata, meningkatkan wawasan mahasiswa tentang berbagai sumber *e-resources* seperti *ScienceDirect*, DOAJ, Garuda, dan lainnya.

Meskipun pelatihan ini berhasil meningkatkan kemampuan mahasiswa, masih terdapat kekurangan seperti keterbatasan waktu dan perlunya pendampingan berkelanjutan agar mahasiswa dapat lebih mahir dalam mengelola referensi akademik. Oleh karena itu, penting untuk menyelenggarakan pelatihan semacam ini secara berkala dengan program pembinaan lanjutan, sehingga mahasiswa dapat menghasilkan karya ilmiah yang lebih berkualitas

DAFTAR PUSTAKA

- Aprillia, D., Asih, S., & Kinasih, A. (2024). Dampak Literasi Digital Pada Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa. *Original Research*.
- Barus, G. (2022). Mengulik Tiga Faktor Pendukung Percepatan Penulisan Skripsi Mahasiswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(2).
- Cahyani, N., Hutagalung, E. N. H., & Harahap, S. H. (2024). Berpikir Kritis Melalui Membaca: Pentingnya Literasi Dalam Era Digital. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*, 2(1), 417–422. <https://doi.org/10.57235/IJEDR.V2I1.1795>
- Dinata, K. B., & Dinata, K. B. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 19(1), 105–119. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v19i1.2499>
- Febriastuti, E., Lian, B., & Mulyadi. (2021). The Effect of School Literacy Movement and Reading Interest on the Learning Outcomes. *Proceedings of the International Conference on Education Universitas PGRI Palembang (INCoEPP 2021)*, 565. <https://doi.org/10.2991/ASSEHR.K.210716.187>
- Fitri Rahmadi, I., Hayati, E., Puspitek No, J., Serpong, B., & Tangerang Selatan, K. (2020). Digital

- Literacy, Massive Open Online Courses, And 21 St Century Learning Abilities Of Millennial Generation Students. *Jurnal Studi Komunika Dan Media*, 24(1), 91–104.
- Hafidz, M. (2018). Learner Autonomy On Essay Writing Accuracy. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 5(1), 9. <https://doi.org/10.30734/JPE.V5I1.123>
- Hidayati, N., Zufriady, Z., & Antosa, Z. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa Pgsd Fkip Unri Dalam Pembelajaran Daring. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(3), 679. <https://doi.org/10.33578/JPFKIP.V11I3.8635>
- Maryatun, M. (2020). Efektivitas Kegiatan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 15(2), 145–166. <https://doi.org/10.14421/FHRS.2020.152.145-166>
- Naufal, H. A. (2021). Literasi Digital. *Perspektif*, 1(2). <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>
- Nudiati, D. (2020). Literasi Sebagai Kecakapan Hidup Abad 21 Pada Mahasiswa. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 3(1). <https://doi.org/10.31960/IJOLEC.V3I1.561>
- OECD. (2023). *PISA 2022 Results Factsheets Indonesia PUBE*. <https://oecdch.art/a40de1dbaf/C108>.
- Somantri, O., Sari, Y. P., Kunci, K., Mendeley, :, & Pengetahuan, P. (2021). Workshop Literasi Digital menggunakan Reference Manager pada Masa Pandemi Covid-19. *ETHOS: Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(2), 228–236. <https://doi.org/10.29313/ETHOS.V9I2.7049>
- Utami, P. S., Asmaroini, A. P., & Cahyono, H. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Program Mendeley Dekstop dalam Pembuatan Citasi Karya Ilmiah bagi Mahasiswa di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar*, 2(2), 248–256. <https://doi.org/10.35308/BAKTIKU.V2I2.2642>
- Utomo, A. P. Y., Sugiharto, D. Y. P., Kesuma, R. G., & Prasandha, D. (2024). Student Literacy and Literacy Skills in Higher Education: A Bibliometric Review. *International Journal of Pedagogy and Teacher Education*, 8(2), 159. <https://doi.org/10.20961/IJPTE.V8I2.84533>